

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Efektivitas Teknik *Mind Mapping* Pada Pembelajaran Karangan Sederhana Bahasa Jepang Tingkat Dasar (Penelitian Eksperimen Murni Terhadap Siswa Kelas XI di SMA Negeri 5 Bandung)”, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Setelah melakukan *treatment* (perlakuan) selama empat kali di kelas eksperimen dengan menggunakan teknik *mind mapping*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas eksperimen mengalami perubahan yang baik dalam menulis karangan sederhana bahasa Jepang setelah diterapkannya teknik *mind mapping*. Hal ini dapat terlihat dari sebelum melakukan *treatment* (perlakuan), kelas eksperimen memperoleh rata-rata nilai sebesar 5,1544 dan setelah melakukan *treatment* (perlakuan), kelas eksperimen memperoleh rata-rata nilai sebesar 8,8235.
2. Setelah melakukan *treatment* (perlakuan) selama empat kali di kelas kontrol dengan menggunakan teknik penugasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas kontrol pun mengalami perubahan yang cukup baik dalam menulis karangan sederhana bahasa Jepang setelah diterapkannya teknik penugasan. Hal ini dapat terlihat dari sebelum melakukan *treatment* (perlakuan), kelas kontrol memperoleh rata-rata nilai sebesar 4,7828 dan setelah setelah melakukan *treatment* (perlakuan), kelas kontrol memperoleh rata-rata nilai sebesar 7,3190.
3. Diketahui nilai *t tabel* untuk db 61 adalah sebesar 1,9999 (5%) dan 2,6588 (1%), sebelum melakukan *treatment* (perlakuan) di kelas eksperimen maupun kelas kontrol dengan nilai *t hitung* sebesar 0,7351 lebih kecil daripada nilai *t tabel* (pada taraf signifikansi 5 % dan 1 %), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan kata lain, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y sebelum diterapkannya teknik *mind mapping*. Setelah melakukan *treatment* (perlakuan) di kelas

eksperimen maupun kelas kontrol dengan nilai *t hitung* sebesar 5,2338 lebih besar daripada nilai *t tabel* (pada taraf signifikansi 5 % dan 1 %), maka  $H_k$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan kata lain, terdapat perubahan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Hal ini menunjukkan bahwa teknik *mind mapping* pada pembelajaran karangan sederhana bahasa Jepang lebih baik daripada menggunakan teknik penugasan.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini merupakan penelitian eksperimen murni yang berjudul “Efektivitas Teknik *Mind Mapping* Pada Pembelajaran Karangan Sederhana Bahasa Jepang Tingkat Dasar” di SMA Negeri 5 Bandung khususnya kelas XI MIA G. Penelitian ini mendukung teori teknik pengajaran yang efektif dan efisien, bahwa penggunaan teknik pembelajaran yang tepat serta pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar. Oleh karena itu, penulis berharap teknik pembelajaran ini dapat digunakan dalam keseharian akademik peserta didik. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan dalam pembelajaran yang sama maupun pembelajaran yang berbeda. Penelitian ini juga dapat menjadi sumbangan pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun di perguruan tinggi.

## **C. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil yang diperoleh mengenai penelitian yang berjudul berjudul “Efektivitas Teknik *Mind Mapping* Pada Pembelajaran Karangan Sederhana Bahasa Jepang Tingkat Dasar (Penelitian Eksperimen Murni Terhadap Siswa Kelas XI di SMA Negeri 5 Bandung)”, penulis merasa perlu merekomendasikan beberapa hal. Adapun rekomendasi yang akan penulis sampaikan yaitu :

### 1. Pembelajar

Diharapkan pembelajar menggunakan teknik pembelajaran ini dalam mempermudah berbagai pembelajaran, seperti diterapkan dalam mata pelajaran bahasa Inggris, sejarah, fisika maupun mata pelajaran yang lainnya untuk lebih mudah memahami setiap materi dalam mata pelajaran tersebut.

### 2. Pengajar

Diharapkan penelitian ini menjadi bahan referensi untuk pengajar mata pelajaran bahasa Jepang maupun di luar bahasa Jepang. Semoga hasil penelitian ini menjadi motivasi untuk pengajar menerapkan teknik *mind mapping* ini dalam pembelajaran sehari-hari di kelas.

### 3. Peneliti Selanjutnya

- a) Dalam proses pembelajaran menulis karangan sederhana bahasa Jepang teknik *mind mapping*, cukup membantu dalam meningkatkan karangan sederhana yang ditulis oleh peserta didik. Disamping kelebihan tersebut, penulis mengalami berbagai kendala ketika akan melakukan *treatment* di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Seperti banyak peserta didik yang mengeluh di kelas kontrol karena sering diberikan tugas oleh penulis. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya hendaknya terlebih dahulu mengenal karakter sampel dari penelitian untuk memudahkan proses tindakan penelitian.
- b) Untuk peneliti selanjutnya yang akan mengambil data di lingkungan sekolah, khususnya penelitian kuantitatif atau eksperimen. Sebelum melakukan penelitian, hendaknya terlebih dahulu meminta izin dari pihak sekolah terkait untuk kelengkapan perijinan penelitian. Karena kebijakan sekolah dipegang oleh Dinas Pendidikan Provinsi, maka alur perijinan sangat dibutuhkan untuk memudahkan peneliti memperoleh izin dan mendapatkan data. Adapun alur perijinan yang sesuai dengan aturan penelitian kuantitatif atau eksperimen adalah dari pihak fakultas membuat dua surat perijinan ke sekolah terkait dan ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, kemudian setelah mendapatkan surat rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik segera mengirimkan surat rekomendasi tersebut ke Dinas Pendidikan Provinsi kemudian mengirimkan surat rekomendasi selanjutnya ke pihak sekolah terkait. Dengan mematuhi alur perijinan tersebut, dipastikan peneliti mampu memperoleh data secara legal.
- c) Peneliti selanjutnya hendak lebih mempersiapkan instrumen penelitian sebelum penelitian dilakukan, baik itu instrumen tes dan angket. Banyak dari peneliti, belum mempersiapkan kelengkapan instrumen penelitian

ketika akan melakukan penelitian, hal tersebut dapat terjadi karena peneliti belum siap dalam menghadapi penelitian yang akan dilakukan.

- d) Semoga bisa menjadi bahan referensi peneliti yang lain untuk melanjutkan penelitian dalam bidang sama dan di eksperimenkan di objek penelitian yang berbeda.